BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif, mencangkup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.[1] Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diteliti diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia.[2]

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari obyek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.[3] Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Muamalat Inndonesia tahun 2013-2017 yang telah dipublikasikan. Data yang digunakan diperoleh dari website resmi ban yang bersangkutan.

---

[1] Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis:Paradigma kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo,2005), hal. 18

[2] Azuar Juliandi, *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*, (Medan: UMSU Press, 2014), hal. 85

[3] Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 99

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian akan menjadi biasa, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi.[4] Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan agar memperoleh data yang diinginkan.

3. Sampling

Sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability* sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.[5] Dengan cara ini semua elemen populasi belum tentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel karena dalam pelaksanaannya digunakan pertimbangan tertentu oleh peneliti.[6]

Sementara metode yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan metode puposif (*purposive sampling*). Dimana sampel

---

[4] Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 33

[5] *Ibid.,* hal. 40

[6] Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Teori Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 90

diambil tidak secara acak, melainkan ditentukan sendiri oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Data adalah keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang di anggap atau anggapan. Dengan kata lain, suatu fakta yang digambarkan dengan angka, simbol, kode, dan lain-lain.[7] Data merupakan bahan mentah yang harus diolah, sehingga menghasilkan informasi, baik kualtitatif maupun kuantitatif. Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya data asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun pihak lainnya.[8]

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yaitu laporan keuangan tahun 2013 hingga 2017 yang

---

[7] Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 21

[8] Papundu Tika, *Metodologi riset….,* hal. 57

dipublikasikan oleh Bank Muamalat Indonesia pada websitenya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari website resmi bank yang bersangkutan.

2. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Capital, Asset Quality, Management, Earning, Liquidity,* dan *Sensitivity to Market Risk* yang selanjutnya disingkat CAMELS.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara, dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan semua informasi mengenai obyek penelitian.[9]

Dokumentasi yang dimaksud adalah laporan keuangan publikasi tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2013 hingga tahun 2017. Dalam melaksanakan penelitian, data dan informasi diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) tahun 2013-2017 yang telah di publikasikan oleh perusahan sektor perbankan dalam situs resminya.

[9] Sugiyono, *Metopen Penelitian Kuantitatif….,* hal. 137

Metode ini dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan atau pengumpulan data yang bersumber pada buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti guna memperoleh landasan teori dalam penelitian, penelitian terdahulu, informasi dari internet serta segala informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data terkumpul, dideskriptifkan secara jelas tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.[10] Sedangkan pendekatan kuantitatif untuk mencari rasio yang didapat dari masing-masing indikator variabel berdasarkan perubahan pedoman perhitungan yang termua dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DNP tanggal 31 Mei 2004 tentang penilaian kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMELS dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 31/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum, yang mewajibkan bank umum melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) tingkat kesehatannya menggunakan pendekatan risiko (*Risk Based Banking Rating*/RBRR) atau disebut dengan metode RGEC.

Teknik analisis data kuantitatif dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya sebagai berikut:

[10] Sugiyono, *Metopen Penelitian Kuantitatif….,* hal. 147

1) Mengumpulkan data-data dari laporan keuangan perusahaan berkaitan dengan variabel penelitian
2) Melakukan pemeringkatan masing-masing indikator CAMELS dan RGEC
3) Menentukan besarnya nilai komposit masing-masing komponen dari tahun 2013-2017. Nilai komposit untuk rasio keuangan masing-masing komponen yang menempati peringkat komposit akan bernilai sebagai berikut:

   (a) Peringkat 1 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 5

   (b) Peringkat 2 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 4

   (c) Peringkat 3 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 3

   (d) Peringkat 4 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 2

   (e) Peringkat 5 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 1

   Nilai komposit yang telah diperoleh dari mengalikan tiap ceklist kemudian ditentukan bobotnya dengan mempresentasekan. Adapun bobot/presentase untuk menentukan peringkat komposit keseluruhan komponen sebagai berikut:

Tabel 3.6
Penetapan Nilai Komposit

Bobot Penetapan Peringkat Komposit (%)	Peringkat Komposit	Keterangan
86-100	PK 1	Sangat Sehat
71-85	PK 2	Sehat
61-70	PK 3	Cukup Sehat
41-60	PK 4	Kurang Sehat
<40	PK 5	Tidak Sehat

$$\text{Peringkat Nilai Komposit} = \frac{\text{Jumlah Nilai Komposit}}{\text{Total Nilai Komposit}} \times 100\%$$